

**FESTIVAL ANAK SHOLEH SEBAGAI SARANA PENANAMAN NILAI
RELIGIUS DI PULAU PARIT, DUSUN PARIT 1 DAN DUSUN PARIT 2,
KECAMATAN SELAT GELAM, KARIMUN KEPULAUAN RIAU**

Gayatri Rahma Hidayanti, Juhi Azira, Nabila Rahmadani 1, Ridea Natasya, Vika Sari

Wardah Saina, Hikmatul Hidayah

^{1,2)} Manajemen Pendidikan Islam
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz
Jl, Poros No, 52 Kabupaten Karimun

*Email: Gayatrianna766@gmail.com, juhiazira8@gmail.com, nabilarahmadani200@gmail.com,
ridea3779@gmail.com, vikasaritampubolon@gmail.com, wardahsaina25@gmail.com,
hikmatulhidayah10@gmail.com

ABSTRAK

Festival Anak Saleh merupakan salah satu program kerja bersama yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN STIT MUMTAZ Karimun yang ada di pulau parit. Pengertian anak sholeh yaitu orang yang berbuat baik atau dapat diartikan dengan meningkatkan iman dan ketaatan dalam beribadah kepada Allah SWT. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah 1. Untuk meningkatkan semangat dalam belajar agama Islam, 2. Untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama dan, 3. Untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak desa parit. Dalam pelaksanaan program festival anak saleh terdapat 3 kategori perlombaan yaitu: lomba Adzan, lomba sholat busro, lomba Tartil. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan analisis kebutuhan anak-anak usia sekolah dasar, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta follow up kegiatan yang telah diajarkan. Hasil dari program festival anak sholeh ini agar anak-anak desa parit lebih bersemangat dalam mempelajari Agama Islam, kemudian anak-anak desa parit juga agar lebih berani untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki yang semula tidak berani dalam melakukan adzan setelah diadakannya kegiatan festival anak saleh menjadi berani untuk melakukan adzan.

Kata Kunci : anak sholeh, festival, desa parit

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIT MUMTAZ merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia, Peran tersebut melibatkan Mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi Mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan

kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Selain itu, adanya kehadiran mahasiswa KKN ditengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Tentunya tak lepas dari partisipasi masyarakat setempat juga. Dengan begitu, diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar baru serta menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup dalam masyarakat bagi mahasiswa. Pulau parit , Desa Parit, Kecamatan Selat Gelam Kabupaten Karimun, salah satu dusun yang menjadi lokasi KKN Sarjana Tinggi Ilmu Tarbiyah MUMTAZ Karimun periode 1 tahun 2023.

Desa parit merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (IPM) untuk melaksanakan program KKN STIT Mumtaz Karimun. Desa parit termasuk dalam Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. Pelaksanaan KKN khususnya di desa parit terbagi menjadi 4 bidang program kerja, yang meliputi bidang pendidikan, keagamaan, kerja bakti , festival anak sholeh. Program bidang pendidikan terdiri dari bimbingan belajar di sekolah dasar, TPQ dan MDA. Program bidang keagamaan terdiri dari pendampingan TPA, penyelenggaraan bersih masjid dan festival anak sholeh. Program, bidang lingkungan terdiri dari penyelenggaraan lingkungan bersih dan kerja bakti pembukaan lahan SMA.

Pelaksanaan program kelompok KKN Desa Parit dalam bidang keagamaan memiliki salah satu program unggulan, salah satu programnya yaitu “Festival Anak Sholeh”. Festival Anak Sholeh merupakan program yang dipilih menjadi program unggulan karena terdapat berbagai permasalahan yang ada di Desa Parit, salah satunya kurangnya rasa percaya diri anak- anak Desa Parit dalam menunjukkan bakat dan potensinya. Hal ini dikarenakan kurang berlatih dalam meningkatkan rasa percaya diri. Sehingga menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program Festival Anak Sholeh di Desa parit. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak sholeh pada diri anak.

Program festival anak sholeh menjadi salah satu program kelompok KKN Desa Parit. Kegiatan ini meliputi lomba adzan, Membawakan Shalawat Bushra dan Tartil. Tujuan diadakannya program ini adalah sebagai sarana penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini, menumbuh kembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak.

Festival anak sholeh ini juga sebagai bentuk penanaman dan pembentukan pendidikan karakter dalam diri anak. Saat ini pendidikan karakter dibutuhkan bukan hanya di lingkungan sekolah saja, namun lingkungan rumah dan sosial juga diperlukan. Pendidikan karakter sendiri merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang terdiri dari komponen pengetahuan, kesadaran dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan ataupun kebangsaan. Pendapat lain menyebutkan bahwa program pendidikan karakter dirancang untuk membentuk, mengembangkan, dan menguatkan nilai-nilai kehidupan mencakup komponen pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral. Hasilnya terbentuk kualitas pribadi individu yang cerdas, baik, dan bermanfaat bagi dirinya, orang lain, dan masyarakat luas yang mengutamakan kebersamaan dalam keragaman. Pendidikan karakter telah

menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan.

Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Selain sebagai penanaman dan pembentukan karakter, festival anak sholeh ini juga sebagai upaya penanaman nilai religius dalam diri anak.

Secara bahasa religiusitas berasal dari kata religion yang berarti ketakwaan, pengabdian yang besar terhadap agama. Agama berasal dari istilah religi, yang merujuk pada hakikat agama atau agama yang khas pada diri seseorang. Religiusitas berasal dari kata Latin religare. Ini berarti “ikatan erat” atau “ikatan bersama”. Kemajuan teknologi semakin cepat menyebabkan berbagai efek positif, tetapi juga menyebabkan dampak buruk bagi kemajuan peradaban. Kemerosotan moral itu tak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi begitu juga penurunan moral terjadi pada anak-anak hingga masa remaja. Tentunya, hal ini juga menjadi keresahan para orang tua. Untuk itu adanya festival anak sholeh mampu sebagai wadah dalam penanaman nilai religius dalam diri anak.

METODE

Kegiatan festival anak sholeh diselenggarakan pada 24 agustus 2023 di Masjid Nurul Yaqin Desa parit 1. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam festival anak sholeh meliputi metode pelatihan, pembekalan dan Praktek. Metode pelatihan dilaksanakan pada saat kegiatan TPQ dan MDA berlangsung, anak-anak diberi materi-materi untuk persiapan festival anak sholeh. Metode pembekalan dilaksanakan sebelum pelaksanaan festival anak sholeh. Metode pembekalan dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai tata cara pelaksanaan festival anak sholeh. Metode praktik dilaksanakan pada saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung, anak-anak yang sebelumnya telah diberikan pelatihan dan pembekalan dapat menunjukkan kemampuan serta bakat yang dimiliki dengan mengikuti lombalomba yang ada dalam kegiatan festival anak sholeh tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada 24 agustus 2023. Kegiatan tersebut berlangsung di Masjid Nurul Yaqin Desa Parit 1. Festival anak sholeh ini merupakan salah satu program kerja yang direncanakan dalam kegiatan KKN Sarjana Tinggi Ilmu Tarbiyah MUMTAZ Karimun. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menjadi wadah dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak sekaligus sebagai sarana penanaman nilai-nilai

religius dalam diri anak. Adapun maksud dan tujuan diadakannya kegiatan festival anak sholeh ini adalah:

- a. Mensyukuri nikmat Allah SWT
- b. Ajang silaturahmi
- c. Sebagai wadah pengembangan bakat dan minat anak-anak.

Festival anak soleh ini diikuti oleh anak-anak TPQ Nurul Yaqin, TPQ Nurul Huda, MDA Nurul Yaqin dan MDA Nurul Huda. Sebanyak 44 peserta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. kegiatan ini bertujuan untuk memupuk rasa kepercayaan diri, mengasah bakat yang dimiliki serta melatih sportivitas anak.

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Festival Anak Sholeh

Nama Kegiatan	Meningkatkan motivasi belajar, semangat berkompetensi dan memperkuat keakraban antar santri
Tujuan	Membina para santri TPA dan MDA dalam mengembangkan bakat masing-masing
Manfaat	24 agustus 2023
Waktu pelaksanaan	Masjid Nurul Yaqin Desa Parit 1
Tempat	Santri TPQ Nurul Yaqin, TPQ Nurul Huda, MDA Nurul Yaqin dan MDA Nurul Huda.
Sasaran	44 Peserta
Jumlah Peserta	Kegiatan FAS diawali dengan tahap pelatihan dimana kegiatan materi-materi untuk persiapan FAS, kemudian dilanjut dengan tahap pembekalan. Pada tahap pembekalan para santri diberi informasi mengenai tata cara pelaksanaan FAS. Terakhir tahap praktik, tahapan ini merupakan pelaksanaan FAS, para santri dapat mengikuti perlombaan yang ada, meliputi lomba adzan, membawakan shalawat Bushra dan Tartil
Langkah-langkah Kegiatan	Meningkatkan motivasi belajar, semangat berkompetensi dan memperkuat keakraban antar santri

Festival Anak Sholeh adalah sebagai berikut:

a. Lomba Adzan

Pelaksanaan lomba adzan diawali pembekalan yang diberikan kepada anak-anak Desa Parit adalah tentang bagaimana cara penguasaan teknik-teknik yang benar dalam melakukan adzan, lalu untuk pelatihannya dilakukan dengan cara melafadzkan bacaan-bacaan adzan serta pelatihan pengaturan nafas yang baik dan benar. Pada saat perlombaan kami memilih pemenang 3 orang yang benar-benar kami anggap mendekati dalam menguasai teknik-teknik lomba adzan. Lomba adzan sendiri memiliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah makhraj dan tajwid, irama dan suara, penjiwaan dan penghayatan.

Setiap lomba disiapkan dua orang juri, semua juri adalah mahasiswa KKN. Keempat lomba dilakukan secara serempak, setiap anak bebas memilih kategori lomba yang akan diikuti. Selesai perlombaan dilanjutkan dengan kegiatan pengumuman juara dan pembagian hadiah. Anak-anak yang mudah diatur dan begitu antusias mengikuti lomba menjadi salah satu faktor kesuksesan acara ini.



Gambar 1. Pemenang Lomba Adzan

b. Lomba Shalawat Bushra

Pada kegiatan lomba shalawat Bushra ada beberapa kriteria penilaian yakni variasi, kekompakan dan kefasihan dalam membawakan shalawat bushra. Perlombaan ini diikuti kurang lebih 20 anak dengan 2 kategori yaitu group 1 dari tingkat TPQ dan group 2 dari tingkat MDA. Pada perlombaan ini yang diikuti 20 anak tersebut kami memilih 2 grup pemenang tiap-tiap tingkat dari TPQ dan MDA, yang mana grup yang mempunyai dari kriteria penilaian.



Gambar 2. Pemenang Lomba Shalawat busro

c. Lomba Tartil Al Qur'an

Pada kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan antusias anak-anak belajar agama islam serta membantu untuk memahami dan merenungkan makna yang dibaca karena makna Tartil ialah perlahan-lahan. Pada lomba Tartil Al Qur'an diikuti oleh santri TPQ dan MDA. Kriteria penilaian lomba Tartil Al Qur'an adalah tajwid, kelancaran, dan adab. Adapun ayat yang diperlombakan ialah ayat-ayat juz 30 atau juz amma .



Gambar 3. Pemenang Lomba Tartil Al-Qur'an



Gambar 4. Foto bersama peserta dan Guru

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahawasannya program festival anak sholeh yang diselenggarakan di Desa parit 1 kecamatan selat grlam oleh mahasiswa KKN STIT MUMTAZ Karimun dapat membantu menumbuhkan minat dan bakat anak- anak usia sekolah dasar, selain itu bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dari sisi pengetahuan dasar keislaman, adab dan akhlak keseharian anak-anak. Hasil dari kegiatan FAS ini mampu meningkatkan motivasi dan antusias anak dalam belajar agama islam di Desa Parit, dibuktikan dengan anak-anak semakin rajin untuk berangkat belajar mengaji serta beberapa anak laki-laki mulai berani untuk melakukan adzan yang semula tidak berani melakukannya.

Adapun kelebihan dari kegiatan ini anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti perlombaan dan anak-anak sangat senang. Untuk kekurangannya pada saat kegiatan yaitu macam-macam lomba yang diselenggarakan kurang begitu banyak, lalu waktunya begitu mepet sehingga kegiatan kurang optimal karena cuaca yang kurang mendukung sehingga perlombaan dilaksanakan dengan terburu-buru. Harapannya untuk kedepannya lebih disiapkan dengan matang agar hasilnya lebih memuaskan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN angkake-5 3023 yang telah membantu berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan festival anak sholeh. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Para Pembina TPQ dan MDA Nurul Yaqin dan Nurul Huda, yang telah mendukung kegiatan festival anak sholeh serta anak- anak Desa Parit yang semangat dan antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan festival anak sholeh. Kami juga mengucapkan

terimakasih kepada Dosen pembimbing yang sudah membimbing kami sehingga terlaksana kegiatan festival anak sholeh. Tak lupa juga kami mengucapkan terimakasih kepada Kampus STIT MUMTAZ Karimun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswar dan Rosmita, 2020 “Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros,” *J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1,
- A. Purba, 2019 “Mendidik Anak dalam Mencintai al- Qur ’ an,” *J. Pendidik. Islam*, vol. 08, no. 02
- N. Omeri, 2015 “Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan,” *Manajer Pendidik.*, vol. 9, .
- A.-N. Apriani, I. P. Sari, dan I. K. Suwandi, 2017 “Pengaruh Living Value Education Program (LVEP) terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa SD dalam pembelajaran Tematik,” *Taman Cendekia*, vol. 01, no. 02, .
- Jasmana, 2020 “Menanamkan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan pembiasaan di SD Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan,” *J. Inov. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 4, hal. .
- M. J. Ahmad, H. Adrian, dan M. Arif, 2021 “Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga,” *J. pendais*, vol. 3, no. 1, .
- D. Suharnan, 2018 “Religiusitas, Kontrol diri dan Agresivitas Verbal Remaja,” *J. Psikol.*, vol. 27, no. 2,
- S. U. Kulsum, 2020 “Penanaman Nilai-nilai Religius pada Peserta Didik di SMP IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu,” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Guna, .
- I. Maryani dan N. Noveryal, “Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo, 2018” *J. Pemberdaya. Publ. Has. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2.
- K. D. Anggraeni, 2018 “Perlombaan Festival Anak Sholeh Masjid Alhidayah Sebagai Upaya Untuk Menumbuhkan Kreativitas Dan Meningkatkan Partisipasi Warga Perumahan Perwita Regency,” *J. Pemberdaya. Publ. Has. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, .